



**PENDAMPINGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM MENULIS
TEKS TANGGAPAN DENGAN BANTUAN METODE SUGGESTOPEDIA**

***ASSISTANCE FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN WRITING RESPONSE
TEXT USING SUGGESTOPEDIA METHOD***

**Cahyo Hasanudin^{1*}, Ayu Fitrianiingsih², Meiga Ratih Tirtanawati³, Bintang Puspita Sari⁴,
Nabila Ulfaida⁵, Dwi Setiawan⁶, Ali Noeruddin⁷**

^{1*,2,3,4,5,6,7} IKIP PGRI Bojonegoro, Bojonegoro

^{1*}cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id, ²ayu_fitrianiingsih@ikipgribojonegoro.ac.id,

³meiga_ratih@ikipgribojonegoro.ac.id, ⁴bintang_sari736@gmail.com,

⁵21110076@ikipgribojonegoro.ac.id, ⁶21110052@ikipgribojonegoro.ac.id,

⁷ali.noeruddin@ikipgribojonegoro.ac.id

Article History:

Received: February 06th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *Response text is a writing that expresses opinions or personal responses to a topic or text that has been read. Writing response text is important skill for junior high school students. Therefore, this community service aims to provide assistance to junior high school students in writing response text using suggestopedia method. This community service is started from pre-activity, main activity, and post-activity by involving all of ninth grade students at SMP MBS Al-Amin Bojonegoro. Results of this community service show that suggestopedia method in writing response text is started from 1) ice breaking, 2) initial concert stage, 3) final concert stage, and 4) practice. Conclusion of this community service is those four stages are effective in creating conducive learning circumstances, building students' confidences, repeating materials in a relaxed atmosphere, and providing opportunities to practice in writing response text.*

Keywords: *Junior High School Students, Response Text, Suggestopedia*

Abstrak

Teks tanggapan merupakan jenis tulisan yang mengemukakan opini, pendapat, atau tanggapan pribadi terhadap suatu topik atau teks yang telah dibaca. Kemampuan dalam menulis teks tanggapan penting sekali dimiliki oleh siswa sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, tujuan dalam pengabdian ini adalah ingin melakukan pendampingan kepada siswa sekolah menengah pertama dalam menulis teks tanggapan dengan bantuan metode suggestopedia. Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari prapengabdian, kegiatan inti, dan pascapengabdian dengan melibatkan seluruh kelas IX siswa SMP MBS Al-Amin Bojonegoro. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa metode suggestopedia di dalam pembelajaran menulis teks tanggapan dapat dimulai dengan langkah 1) *ice breaking*, 2) tahap konser awal, 3) tahap konser akhir, dan 4) praktik. Simpulan di dalam penelitian ini adalah keempat langkah ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, membangun keyakinan siswa, mengulang materi dengan suasana santai, dan memberikan kesempatan praktik dalam menulis teks

tanggapan.

Kata Kunci: Siswa SMP, Teks Tanggapan, Sugestopedia.

PENDAHULUAN

Teks Tanggapan merupakan teks yang memuat tentang kritikan berupa fakta atau kenyataan pada suatu karya (Muslihun dkk., 2019). Teks tanggapan dapat berarti karya yang berbentuk teks pujian, kritik, dan sanggahan (Rachmat, 2019). Teks tanggapan termasuk pada jenis teks yang berisi pendapat terkait budaya, perbuatan, ucapan, fenomena, dan karya dari orang lain (Wibowo dan Hendriyani, 2018). Teks tanggapan juga berisi tentang pengalaman terkait objek dan hubungan penafsiran pada pesan dan informasi (Maruti dan Fitriani, 2022). Berdasarkan definisi tersebut, maka teks tanggapan adalah teks yang memuat tanggapan pada fenomena yang telah terjadi di lingkungan sekitar dengan beberapa pendukung atau penguat berupa alasan dan fakta tertentu (Yulianti, 2022), untuk membedakan mana yang teks tanggapan dan bukan, maka dapat dilihat dari ciri-ciri dari teks tanggapan.

Secara garis besar teks tanggapan memiliki ciri-ciri sebagaimana berikut: 1) isi dari teks tanggapan berdasarkan kenyataan atau data, 2) bahasa yang digunakan pada teks tanggapan sopan, jelas, dan logis, 3) teks tanggapan termasuk pada bagian wadah dalam komunikasi, serta 4) bentuk dari teks tanggapan berupa kritikan dan penilaian (Dinamaryati, 2021). Secara garis khusus ciri-ciri teks tanggapan dapat dilihat dari bahasa yang digunakan yakni menggunakan bentuk kalimat yang kompleks, menggunakan kata penghubung, sering ditemui terdapat kalimat rujukan untuk menyampaikan informasi serta pemilihan kata atau gagasan pada teks tanggapan yang baik dan benar (Eduka, 2022). Ciri ciri teks tanggapan juga dapat dilihat dari struktur teks yang kritis, struktur teks tanggapan inilah yang akan membangun teks sehingga menjadi bentuk teks tanggapan yang satu kesatuan utuh (Mardilah, 2022).

Struktur teks tanggapan ada tiga yaitu evaluasi, deskripsi, dan penegasan ulang (Muthmainnah dkk., 2018). Struktur teks tanggapan evaluasi adalah bagian pertama teks tanggapan yang menyatakan atau berisikan tentang pernyataan umum terkait fenomena, persoalan, atau peristiwa yang telah disampaikan oleh penulis, sementara struktur teks tanggapan deskripsi berarti struktur bagian dari tengah teks tanggapan yang memuat informasi dan alasan baik berupa mendukung atau menolak terhadap pernyataan, serta struktur teks tanggapan penegasan ulang berarti bagian dari akhir pada teks tanggapan yang berisi tentang penegasan kembali terkait apa yang telah diputuskan (Isodarus, 2017). Penyusunan teks tanggapan tidak dapat dilepaskan dari struktur yang membangun teks itu sendiri, struktur teks tanggapan merupakan bagian inti untuk menulis teks tanggapan dengan baik dan benar. Sering kali dijumpai dalam penyusunan atau penulisan teks tanggapan masih sulit untuk dilakukan di semua kalangan, terlebih kalangan di jenjang SMP. Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak instansi tertentu.

Hasil penelitian bahwa teks tanggapan sulit ditulis atau disusun oleh siswa SMP dapat dilihat dari hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMP dalam menulis teks tanggapan memang berada di tingkat sulit (Frensivitasari dkk., 2020), kemudian diperkuat dengan hasil penelitian bahwa menulis teks tanggapan yang dilakukan oleh siswa SMP memang sulit, terlebih pada penyusunan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks tanggapan (Ginting dkk., 2023). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan menulis teks tanggapan dari dua sekolah SMP tersebut yakni 59,48 dalam kategori cukup (Widarsih dkk., 2018). Berdasarkan tiga penelitian yang ada dapat membuktikan bahwa menulis teks tanggapan memang sulit terlebih di kalangan siswa SMP, untuk meminimalisir tingkat kesulitan dalam menulis teks tanggapan pada siswa SMP, maka dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang efektif, salah satunya yaitu metode suggestopedia.

Metode suggestopedia merupakan metode yang diciptakan oleh psikiater Bulgaria, Dr. Georgi Lozanov dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang bersifat efektif, menarik, dan inovatif kepada siswa (Ambarningsih, 2014). Metode suggestopedia yakni metode yang menggunakan suatu sugesti dalam proses pembelajaran (Raharjo, 2023). Metode suggestopedia juga dapat didefinisikan sebagai penerapan terkait prinsip atau cara sugestologis pada seni dalam proses pengajaran (Lensun, 2022), sehingga metode suggestopedia adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan sugesti/pengaruh supaya siswa dapat melakukan proses pembelajaran pada bahasa dengan penuh keberanian yang produktif (menulis dan berbicara) dan baik (Andayani, 2015), apabila metode suggestopedia dapat diterapkan dalam pembelajaran tentu terdapat manfaat yang dapat diperoleh.

Secara umum manfaat dari metode suggestopedia yakni siswa lebih berani dalam menunjukkan tingkat kepercayaan diri, siswa dapat dengan mudah termotivasi ketika belajar, dan siswa merasa siap dan santai saat melakukan proses pembelajaran (Rustan & Bahru, 2018), sementara secara khusus metode suggestopedia memiliki manfaat bagi gelombang alpha dan betha di dunia pendidikan, bagi gelombang alpha metode suggestopedia dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk pemberian sugesti audial pada siswa, dan bagi gelombang betha dimanfaatkan untuk memberikan gairah, energi, atau semangat siswa dalam pembelajaran berlangsung (Ramadhan, 2023a). Selain itu manfaat dari metode suggestopedia adalah siswa dapat mendapatkan informasi dengan cepat, efektif, serta mampu menerima rangsangan dengan aktif dan tanggap terhadap informasi yang positif pada proses sehari-hari dalam pembelajaran (Wicaksono dkk., 2015), disamping memiliki manfaat, metode suggestopedia juga memiliki fungsi.

Fungsi dari metode suggestopedia yakni untuk membebaskan tentang hal-hal pengaruh (sugesti) yang bersifat atau berdampak negatif pada siswa saat belajar, untuk melancarkan proses pembelajaran terhadap siswa seperti menghilangkan ketakutan saat proses belajar, untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan pada siswa sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang tidak monoton atau membosankan, untuk melatih siswa agar berfikir secara kreatif dan kritis, untuk melatih siswa agar yakin dan bisa pada kompetensi yang dimiliki (Wibowo, 2022), dan yang paling utama untuk meningkatkan dan melatih keterampilan menulis

pada jenis teks puisi, eksplanasi, deskripsi dan teks tanggapan pada siswa (Julika, 2022). Metode suggestopedia juga memiliki langkah-langkah dalam penerapan.

Langkah-langkah dalam penerapan metode suggestopedia pada siswa dapat dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama yaitu saat lima hari pertama guru menyediakan pekerjaan yang dilakukan secara lisan oleh siswa, materi tersebut dapat berupa ulasan, dialog, dan penceritaan pada cerita singkat dalam penyampaian materi ini tentu guru membacakan 2 kali pada materi yang akan dipelajari oleh siswa, tahap kedua tiba hari keenam dan hari-hari lain yakni penekanan terhadap materi diberikan oleh penyimak serta berbicara, tahap kedua yaitu siklus suggestopedia yang dimulai dengan mengulas terkait materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu, setelah itu menyajikan suatu materi atau bahan ajar yang baru dengan menggunakan catatan kaidah kebahasaan yang jelas, relevan, dan terjemahan, tahap ketiga yaitu menyajikan waktu selama satu jam untuk pertemuan meditasi atau santai (Izzan, 2008).

Langkah-langkah metode suggestopedia juga dapat dilakukan dengan tahap persiapan yakni terkait *ice breaking*, penjelasan sugestif, tujuan, metode dan motivasi, jangan lupa kelas dapat didekorasi lebih berwarna atau segar agar dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, kemudian melakukan tahap konser awal yakni menyimak terkait materi dari guru melalui media radio, model, dan rekaman, dalam menggunakan media pembelajaran volume dibuat jelas dan kuat, setelah itu masuk pada tahap konser akhir yakni kegiatan pengulangan terhadap hal-hal yang telah disimak, sangat disarankan ketika melakukan pengulangan materi maka siswa dipandu agar tetap santai, sampai pada tahap terakhir yakni praktik, praktik dilakukan dengan siswa melakukan sesi jawab terhadap apa yang disimak, siswa membuat keterampilan mind-mapping, dan lain-lain (Wicaksono, 2015). Langkah-langkah dalam menggunakan metode suggestopedia apabila dilakukan secara baik dan benar, tentu akan berdampak baik dalam proses pengajaran siswa, terlebih mengingat bahwa metode suggestopedia memiliki kelebihan.

Kelebihan dalam penggunaan metode suggestopedia untuk proses pembelajaran adalah kelas kreatif, atraktif, menyenangkan, dan menarik, guru yang memiliki kompetensi dalam memainkan materi dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat giat belajar siswa, mendapatkan kondisi kelas yang menyenangkan tanpa ada rasa bosan dan ketegangan pribadi siswa, mendapatkan pelatihan khusus dalam menghadapi rasa takut, malu, grogi, dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, serta membentuk karakter siswa yang ceria, berani, dan aktif (Wicaksono, 2015). Berdasarkan kelebihan dalam penerapan metode suggestopedia, tentu terdapat bukti penelitian terdahulu bahwa metode suggestopedia merupakan cara yang efektif dalam proses pembelajaran terlebih pada proses penyusunan teks tanggapan.

Penelitian terdahulu dalam penggunaan metode suggestopedia yakni dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa (Ulwiyah & Sariroh, 2019), terdapat juga penelitian bahwa metode suggestopedia sangat berpengaruh dalam keterampilan membaca oleh mahasiswa (Sumadyo dkk., 2022). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa metode Suggestopedia sangat memberikan pengaruh dan nilai efektif pada siswa (Firdawati, 2021a). Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari pengabdian ini adalah ingin melakukan pendampingan kepada siswa sekolah menengah pertama dalam menulis teks tanggapan dengan bantuan metode suggestopedia.

METODE

Pengabdian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School Al-Amin (SMP MBS Al-Amin) Bojonegoro dengan subjek seluruh kelas IXA dan IXB. Pengabdian ini dilaksanakan pada satu minggu. Kegiatan ini berlangsung di semester genap. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan langkah prapengabdian, kegiatan inti, dan pascapengabdian. Ketiga langkah kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pratindakan

1. Prapersiapan

Pengabdi melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa tentang teks tanggapan sebelum memulai pendampingan. Ini dapat dilakukan melalui kuis singkat atau diskusi kelompok.

2. Pembekalan Konsep Suggestopedia

Pengabdi memberikan penjelasan singkat tentang konsep dan prinsip-prinsip suggestopedia kepada siswa, seperti menciptakan suasana belajar yang santai dan penerimaan sugesti positif.

Kegiatan Inti

1. Ice Breaking

Pengabdi memulai sesi dengan aktivitas *ice breaking* yang menekankan pada relaksasi dan suasana yang nyaman. Ini dapat berupa latihan napas dalam, meditasi singkat, atau mendengarkan musik menenangkan.

2. Tahap Konser Awal

Pengabdi memperkenalkan konsep-konsep dasar teks tanggapan dengan menggunakan teknik-teknik suggestopedia, seperti memberikan sugesti positif kepada siswa bahwa mereka mampu menulis tanggapan yang berkualitas.

3. Tahap Konser Akhir

Pengabdi melakukan pengulangan materi dengan suasana yang santai dan memberikan umpan balik positif kepada siswa untuk memperkuat pemahaman mereka.

4. Praktik

Siswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam menulis teks tanggapan melalui serangkaian latihan konkret yang dipandu oleh pengabdi.

Pascatindakan

1. Refleksi

Siswa dan pengabdian melakukan refleksi bersama tentang pengalaman pembelajaran. Mereka berdiskusi tentang apa yang telah dipelajari, kesulitan yang dihadapi, dan hal-hal yang perlu diperbaiki di masa depan.

2. Penilaian

Pengabdian menilai kemajuan siswa dalam menulis teks tanggapan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini dapat melibatkan penilaian formatif dan sumatif.

3. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penilaian, pengabdian dan siswa merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan di masa mendatang.

HASIL

Hasil pendampingan kepada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School Al-Amin (SMP MBS Al-Amin) Bojonegoro dalam menulis teks tanggapan dengan bantuan metode suggestopedia dimulai dengan melakukan 1) *ice breaking*, 2) tahap konser awal, 3) tahap konser akhir, dan 4) praktik. Adapun keempat tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Ice Breaking

Siswa akan diperkenalkan pada pendekatan pembelajaran yang menekankan relaksasi dan penerimaan sugesti positif. Dalam suasana yang santai, pengabdian menggunakan teknik-teknik seperti musik menenangkan dan visualisasi untuk membantu siswa merasa lebih rileks dan terbuka terhadap pembelajaran.

Setelah menciptakan atmosfer yang kondusif, pengabdian akan memperkenalkan topik tentang teks tanggapan yang akan dibahas. Pengabdian akan mengaitkan topik ini dengan pengalaman siswa atau situasi dunia nyata agar siswa dapat merasa lebih terhubung dan tertarik pada materi yang teks tanggapan. Penggunaan gambar, video pendek, atau cerita singkat yang berkaitan dengan materi teks tanggapan dapat membantu menarik minat siswa.

Selanjutnya, dalam tahap ini, pengabdian akan membuka sesi diskusi singkat atau kuis ringan terkait topik teks tanggapan. Pertanyaan-pertanyaan ini akan merangsang pikiran siswa dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk pembelajaran yang akan datang. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan membangun minat mereka terhadap topik tersebut. Adapun kegiatan pada *ice breaking* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan *Ice Breaking*

Tahap Konser Awal

Dalam tahap konser awal, seperti halnya mendengarkan sebuah konser di radio, model, atau rekaman, siswa kelas IX disiapkan untuk memahami materi teks tanggapan dengan cara yang menarik dan jelas. Seperti volume dalam media pembelajaran yang dibuat jelas dan kuat agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, pengabdian akan memastikan bahwa konsep utama terkait teks tanggapan diperkenalkan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sugesti positif akan digunakan untuk membangun keyakinan siswa bahwa mereka mampu menghasilkan tanggapan yang berkualitas.

Aktivitas relaksasi seperti teknik napas dalam atau visualisasi dapat membantu merilekskan pikiran siswa dan membuka diri mereka terhadap pembelajaran. Hal ini akan menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk menerima sugesti positif tentang kemampuan mereka dalam menanggapi teks. Dengan suasana yang tenang dan rileks, siswa lebih terbuka untuk memahami dan merespons materi teks tanggapan dengan baik.

Selanjutnya, ketika siswa diperkenalkan pada materi teks tanggapan, pengabdian menggunakan bahasa yang sederhana namun menarik agar siswa dapat mengikuti dengan baik. Konsep utama terkait teks tanggapan akan dijelaskan dengan jelas dan disertai contoh yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa. Sugesti positif akan menjadi fokus utama dalam tahap ini, seperti memberikan keyakinan pada siswa bahwa mereka mampu menulis tanggapan yang baik dan bermakna dari teks artikel yang sudah disediakan.

Terakhir, pengabdian memberikan gambaran singkat tentang materi teks tanggapan selama sesi ini dan harapan atas proses pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan memahami tujuan pembelajaran dan harapan yang diharapkan, siswa dapat lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa dalam menanggapi teks dengan menggunakan metode Sugestopedia.

Tahap Konser Akhir

Dalam tahap konser akhir, ketika pengabdian melakukan pengulangan terhadap hal-hal yang telah disimak, sangat penting untuk memandu siswa agar tetap santai. Pengulangan materi teks tanggapan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pemahaman yang kuat dan memperkuat konsep yang telah dipelajari. Namun, pengabdian harus tetap mempertahankan suasana santai dan nyaman, agar siswa tetap terbuka terhadap informasi yang disampaikan.

Pengabdian menciptakan atmosfer yang tenang dan santai selama tahap konser akhir. Pengabdian menggunakan teknik-teknik relaksasi, seperti napas dalam atau visualisasi, untuk membantu siswa merilekskan pikiran mereka. Hal ini membantu mengurangi tingkat stres atau kecemasan yang dirasakan siswa dan memungkinkan mereka untuk fokus sepenuhnya pada proses pengulangan materi.

Saat melakukan pengulangan materi, pengabdian menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar siswa dapat memahami dengan baik. Sugesti positif akan tetap menjadi bagian dari pendekatan, dengan memberikan keyakinan pada siswa bahwa mereka telah melakukan pekerjaan yang baik dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari. Dengan suasana yang santai dan penuh dukungan, siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terlibat dalam proses pengulangan materi.

Terakhir, pengabdian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi tentang hal-hal yang masih membingungkan bagi mereka. Dorongan ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengklarifikasi pemahaman dan memperkuat konsep yang telah dipelajari. Dengan pendekatan yang santai namun terarah, tahap konser akhir menjadi pengalaman yang positif dan bermanfaat bagi siswa dalam mengkonsolidasikan pemahaman mereka.

Praktik

Dalam tahap praktik, siswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam menulis teks tanggapan. pengabdian memandu siswa melalui serangkaian latihan konkret yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan.

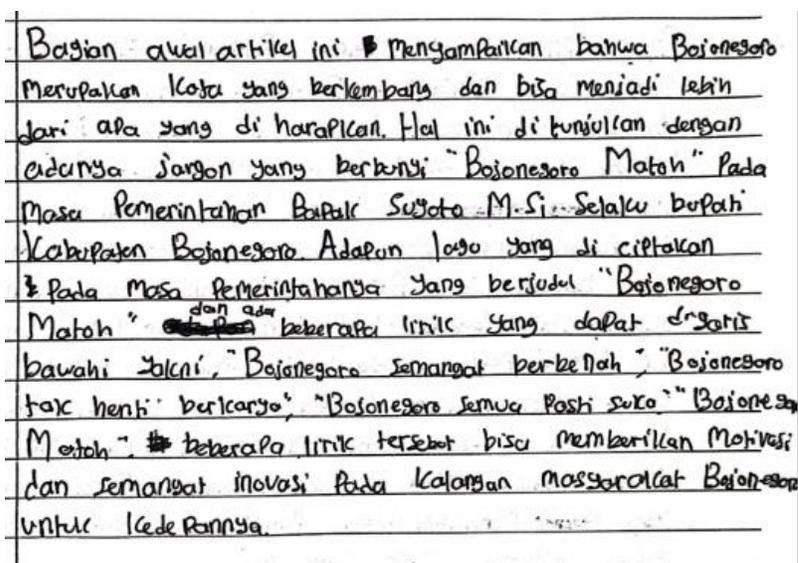
Pertama-tama, siswa diberikan instruksi yang jelas tentang tugas yang akan mereka kerjakan. Instruksi ini disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan menekankan pada tujuan dari praktik ini, seperti penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata.

Kemudian, siswa diberikan contoh konkret atau model teks tanggapan sebagai panduan. Model ini membantu siswa memahami struktur dan karakteristik teks tanggapan yang baik, serta memberikan inspirasi untuk ide-ide mereka sendiri.

Selanjutnya, siswa diberi waktu yang cukup untuk bekerja secara mandiri untuk menulis teks tanggapan. Pengabdian memberikan bimbingan individual saat dibutuhkan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membantu siswa mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi.

Terakhir, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas. Ini tidak hanya memberi mereka pengalaman berbicara di depan umum, tetapi juga untuk mendapatkan umpan balik tambahan dari teman-teman sekelas dan pengabdian. Umpan balik ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka di masa depan.

Adapun teks tanggapan yang sudah dibuat oleh siswa sesuai dengan struktur teks tanggapan, yaitu resume, kelebihan dan kekurangan, dan penilaian. Bagian resume yang sudah ditulis oleh salah satu siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



Bojonegara awal artikel ini mengambikan bahwa Bojonegara merupakan kota yang berkembang dan bisa menjadi lebih dari apa yang di harapkan. Hal ini di tunjukkan dengan adanya slogan yang berbunyi "Bojonegara Matak" pada masa pemerintahan Bapak Susanto M.Si. Selalu bupati Kabupaten Bojonegara. Adapun logo yang di ciptakan pada masa pemerintahannya yang berjudul "Bojonegara Matak" ~~ada~~ ^{dan ada} beberapa lirik yang dapat di garis bawahhi yakni, "Bojonegara semangat berkebangsa", "Bojonegara tak henti berkebangsa", "Bojonegara semua pasti suka", "Bojonegara Matak". # beberapa lirik tersebut bisa memberikan motivasi dan semangat inovasi pada kalangan masyarakat Bojonegara untuk kedepannya.

Gambar 2. Bagian Resume Teks Tanggapan Karya Siswa

Bagian kelebihan dan kekurangan dari teks tanggapan yang sudah ditulis oleh salah satu siswa dapat dilihat pada gambar berikut.

suggestopedia (Wahid dkk., 2020).

Suggestopedia dikenal karena pendekatannya yang berorientasi pada menciptakan lingkungan pembelajaran (Rustan & Bahru, 2018) yang santai dan nyaman (Wibowo, 2022). Hal ini tercermin dalam tahap *ice breaking*, di mana siswa diperkenalkan pada suasana yang santai dan terbuka terhadap pembelajaran melalui teknik-teknik relaksasi seperti musik menenangkan dan visualisasi (Ulwiyah & Sariroh, 2019). Konsep ini sejalan dengan temuan dalam literatur bahwa suasana yang santai dan nyaman dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap informasi (Fauziya & Saefuloh 2018).

Selanjutnya, tahap konser awal dan konser akhir menekankan pentingnya penyajian informasi dengan cara yang menarik dan jelas, serta pengulangan materi dengan suasana yang santai (Rahayu, 2021). Prinsip-prinsip ini sejalan dengan pendekatan suggestopedia yang menekankan penggunaan sugesti positif (Mustika, 2022) dan teknik-teknik relaksasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Firdawati dkk., 2021b).

Terakhir, tahap praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata (Munawaroh & Yuniseffrendi, 2022). Ini mencerminkan prinsip suggestopedia yang menekankan pentingnya pengalaman praktis dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa (Ramadhan, 2023b).

Dengan demikian, pendampingan siswa ini tidak hanya mencerminkan penerapan metode suggestopedia secara konkret, tetapi juga konsisten dengan prinsip-prinsip suggestopedia yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam pendampingan siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School Al-Amin (SMP MBS Al-Amin) Bojonegoro menggunakan metode suggestopedia untuk menulis teks tanggapan dimulai dengan melakukan 1) *ice breaking*, 2) tahap konser awal, 3) tahap konser akhir, dan 4) praktik. Keempat langkah ini terbukti bahwa pendekatan tersebut efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, membangun keyakinan siswa, mengulang materi dengan suasana santai, dan memberikan kesempatan praktik. Dengan demikian, penerapan suggestopedia dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School Al-Amin (SMP MBS Al-Amin) Bojonegoro atas partisipasi dalam pendampingan ini. Tanpa dedikasi dan semangat belajar yang tinggi dari semua siswa, pencapaian positif seperti ini tidak akan terjadi. Terima kasih juga kepada seluruh tenaga

pendidik di SMP MBS Al-Amin Bojonegoro yang telah memberikan dukungan penuh. Terima kasih atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarningsih, D. (2014). Peningkatan hasil belajar menulis puisi bebas melalui metode suggestopedia. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 14-20. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/3694>.
- Andayani, A. (2015). *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dinamaryati, D. (2021). Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis genre dengan media Pembelajaran kartu topik untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun teks tanggapan di SMPN 4 Bolo kelas IX-3 semester I tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 328-339. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.57>.
- Eduka, T. K. (2022). *Bestie Book Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, VIII, IX*. Jakarta Selatan: Cmedia.
- Fauziya, F., & Saefuloh, H. (2018). Pengaruh penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jamblang. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7 (1), 59-77. <http://dx.doi.org/10.24235/ibtikar.v7i1.3067>.
- Firdawati, L. (2021a). *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Firdawati, L., dkk. (2021b). *Jurnal PTK-PTS Benteng Lebong*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Frensivitasari, A., Ariesta R., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan menulis teks tanggapan berdasarkan film pendek siswa kelas IX SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpis*, 4(3), 276-283. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.12999>.
- Ginting, J. B., Kusmana, A., & Sinaga, A. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks tanggapan biografi siswa kelas VII SMP di Kota Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 231-242. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v12i3.10109>.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, 11(1), 1-11. <https://doi.org/10.24071/sin.v11i1.927>.

- Izzan, A. (2008). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Julika, R. (2022). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran sugestopedia terhadap keterampilan menulis teks puisi. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 15(2), 72-79. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i2.885>.
- Kusumaningtyas, D. I., Kumalasan M. P., & Maulidia V. N. (2022). Keterampilan pengelolaan kelas mahasiswa PGSD pada praktik mengajar di sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 186-201. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22926>.
- Lensun, S. F. (2022). *Strategi dan Berbagai Metode Pembelajaran Bahasa Jepang*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Mardilah, M. (2022). *Belajar Bahasa Indonesia*. Nusa Tenggara Barat: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Maruti, E. S., & Fitriani, W. A. C. (2022). *Proyek Keterampilan Menulis Berbahasa Jawa*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- Munawaroh, S., & Yuniseffrendi, Y. (2022). Penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X MAN 1 Ponorogo. *Bapala*, 9(7), 86-94. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/47616/39759>.
- Muslihun, M., Maulida, A., Adawiyah, S. R., Arrohman, D. A., Yusrina, F., Fitriyah, I., Listiyaningtyas, N., Ayusari, N., & Putri, E. A. (2019). *Xplore Ulangan Harian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mustika, D. (2022). *Model-Model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya*. Sumatera Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Muthmainannah, M., La'Biran, R., & Mastia, M. (2018). Peningkatan hasil belajar menyusun teks tanggapan kritis dengan menggunakan metode critical thinking. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), 24-31. <https://www.journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/820>.
- Rachmat, E. (2019). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Depok: Penerbit Duta.
- Raharjo, R. J. H., & Wirawan, A. D. (2023). Pelatihan digital marketing kepada UMKM di Kelurahan Bendo melalui metode sugestopedia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2017-2023. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1292>.
- Rahayu, W. W. (2021). *Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Garut: Mobidu Publisher.
- Ramadhan, D. (2023a). Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia di kelas 10 MA Assa'adah Jamanis Tasikmalaya. *Jurnal Diksatrasia*, 7(1), 1-8.

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/8229>.

- Ramadhan, D. (2023b). Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia di kelas 10 MA Assa'adah Jamanis Tasikmalaya. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8229>.
- Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Penguatan self confidence dalam pembelajaran matematika melalui metode suggestopedia. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6(1), 1-14. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/282>.
- Sumadyo, B., Octavita, A. I., Ulfa, R. N., & Alam, B. P. (2022). The effectiveness of applying suggestopedia method towards reading skill. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 42-49. <https://doi.org/10.30998/jh.v6i1.1008>.
- Ulwiyah, N., & Sariroh, N. (2018). Penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN Rejoso Peterongan Jombang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 24-38. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpdi/article/view/1901>.
- Wahid, A., Padang, R., & Tamba, S. (2021). Efektivitas metode suggestopedia dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTS Al-Washliyah Gedung Johor Medan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset*, 1(2), 56-63. <https://jurnaltest.uisu.ac.id/index.php/jparis/article/view/4254>.
- Wibowo, B. S. (2022). Metode suggestopedia: Alternatif metode pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. *Journal and Teacher Education*, 3(2), 160-169. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i2.3302>.
- Wibowo, H., & Hendriyani, L. (2018). *Materi Umum Bahasa Indonesia SMP*. Depok: Puri Cipta Media.
- Wicaksono, A., Syaefudin, M., Qalbi, R., Nasir, M., Anaktototy, K., Biduri, F. N., Nurhasanah, N., Arfani, S., dkk., (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Widarsih, O., Hamzah, S., & Yulistio, D. (2018). Perbedaan kemampuan menulis teks tanggapan kritis siswa kelas IX SMPN 3 Bengkulu Utara dengan siswa kelas IX SMPN 10 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(1), 83-92. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i1.5560>.
- Yulianti, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran balon kalimat pada materi membaca teks tanggapan Kelas IX masa pandemi COVID-19 di SMPN 1 Sukaresik. *Jurnal Diksatrasia*, 6(1), 50-64. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v6i1.6469>.